

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perencanaan adalah proses menetapkan rencana kegiatan kerja organisasi, mengidentifikasi tujuan organisasi, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan membuat strategi seperti mengaktifkan guru dalam agenda kelompok kerja (KKG), motivasi guru, pelatihan, studi banding, rapat evaluasi guru, supervisi kelas, pemberian punishment dan reward, dan memulai gaya kepemimpinan partisipatif. Selain kepala sekolah guru juga membuat pedoman dalam pembelajaran seperti membuat modul, bahan ajar, RPP, silabus, dan serta membuat strategi pembelajaran yang menarik dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang kreatifitas siswa dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat pula membuat pertanyaan untuk memotivasi siswa aktif belajar.

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan pembagian tugas-tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci. Mengalokasikan sumberdaya yang tersedia. Memberikan arahan untuk tugas-tugas. Melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan. Serta adanya keseimbangan antara kekuasaan, wewenang dan pendelegasian wewenang serta musyawarah. Kemudian pengorganisaian yang dilakukan oleh guru adalah bagaimana guru dapat mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Agar pengorganisasian dapat berjalan lancar perlu dipahami 4 pilar dalam pengorganisaian yaitu: pembagian kerja, pengelompokkan pekerjaan, penentuan relasi antar bagian dalam organisasi dan penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktifitas antar

bagian dalam organisasi atau koordinasi.

Pelaksanaan adalah tindakan atau kegiatan seluruh komponen manajemen, beroperasi sesuai dengan tugas yang diberikan, menggunakan alat dan fasilitas sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, dan mengalokasikan biaya dengan cara yang masuk akal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang akan menunjang kompetensi profesional guru tersebut. Serta rutin dalam melakukan monitoring guru, memberikan motivasi kepada guru, studi banding, dan melakukan PPG rutin setiap minggu.

Evaluasi yang dilakukan adalah bagaimana RPP yang dibuat oleh guru apakah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan atau belum, jika memang ada yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan maka guru harus memperbaiki RPP tersebut. Kemudian evaluasi yang biasa dilakukan adalah evaluasi pembelajaran dikelas seperti melihat langsung guru pada saat melakukan pembelajaran dan dilakukan menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi ini dapat berupa evaluasi langsung dan evaluasi tidak langsung. Dimana, evaluasi langsung berarti evaluasi tersebut diberitahukan terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan evaluasi. Kemudian evaluasi tidak langsung adalah evaluasi yang dilakukan tanpa sepengetahuan oleh guru tersebut.

1.2 Saran

Perencanaan dibuat oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru harus di jalankan secara kontinyu dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten.

Dalam pengorganisasian oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mengikutsertakan dan menjalin hubungan harmonis dengan para pegawai, humas, orang tua siswa serta komite sekolah.

Dalam melakukan pelaksanaan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru harus dilaksanakan dengan kerjasama tim sehingga terciptanya rasa kekeluargaan.

Dalam melakukan evaluasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru harus bersifat membimbing dan membantu mengatasi kesulitan dan bukan mencari kesalahan.